

PENDAHULUAN

Jagung merupakan komoditas potensial di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas panen 72.714 ha di tahun 2005 namun produktivitasnya hanya 3,2 ton biji kering/ha. Rendahnya produktivitas antara lain disebabkan oleh kebiasaan petani yang masih menggunakan benih varietas lokal.

Pada tahun 2004 BPTP Yogyakarta telah mengkaji budi daya jagung dengan menggunakan benih unggul varietas Lamuru. Jagung lamuru merupakan jagung komposit bersari bebas yang produktivitasnya mencapai 6,03 ton/ha biji kering, umur tanaman 90-94 hari dan biji berwarna kuning. Secara ekonomi usahatani jagung dengan menggunakan varietas Lamuru sangat menguntungkan dengan nilai R/C = 2,63, yang berarti setiap satuan biaya yang dikeluarkan untuk usahatani tersebut akan menghasilkan 2,63 satuan atau setiap Rp 1.000,- yang dikeluarkan akan menghasilkan Rp 2.630,-. Sedang bila menggunakan varietas lokal nilai R/C hanya 1,86 (analisis input-output usahatani jagung lamuru dapat dilihat pada tabel).

CARA BERCOCOK TANAM

Persiapan benih

- Kebutuhan benih 25 kg/ha
- Daya kecambah minimal 90%
Perlakuan benih. Untuk mengurangi serangan penyakit bulai, benih sebelum ditanam diberi Ridomil (5 kg benih diperlukan 10 g atau ± 1 sendok makan Ridomil).
- Caranya : Ridomil dilarutkan ke dalam 1 liter air. Benih dibasahi larutan Ridomil tersebut, selanjutnya benih ditiriskan,

Persiapan Lahan

- Bersihkan lahan dari sisa-sisa tanaman dan gulma
- Tanah dibajak sedalam 15 - 20 cm, gemburkan dan ratakan atau tanpa olah tanah (minimum tillage)



Gambar 1. Tanaman Jagung Lamuru

Penanaman

- Buat lubang tanam dengan dengan tugal sedalam ± 5 cm.
- Jarak antar lubang 75 cm x 40 cm (2 tanaman /rumpun) atau 75 cm x 20 cm (1 tanaman /rumpun).
- Masukkan benih dalam lubang tanam dan tutup dengan pupuk organik. Jagung Lamuru dapat ditanam pada MH dan MK

Pemupukan

- Dosis pupuk per hektar 400 kg urea + 100 kg SP-36 + 50 kg KCl dan 2 ton pupuk Organik.
- Pupuk organik diberikan pada saat pengolahan tanah. Sedangkan pemberian pupuk anorganik dilakukan 2 kali. Pemupukan pertama: 7 - 10 hari setelah tanam (200 kg Urea + 100 kg SP-36 dan 50 kg KCl). Pemupukan kedua: 200 kg Urea diberikan saat tanaman berumur 30-35 hari setelah tanam.

Penyiangan

- Penyiangan dilaksanakan 2 kali. Penyiangan pertama pada umur 15 hari setelah tanam dan penyiangan kedua pada umur 28 - 30 hari setelah tanam.
- Penyiangan dilakukan bersamaan dengan pembubunan.

Alamat :